

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kewajiban bagi setiap warga negara Indonesia baik mulai usia dini maupun jenjang lebih tinggi berdasarkan UUD 1945. Pada umumnya pendidikan yang berlalu yaitu dua belas tahun dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA). Akan tetapi untuk meningkatkan kemampuan tak hanya berhenti di tingkat SMA ada juga untuk melanjutkan yang lebih tinggi lagi biasa disebut perguruan tinggi baik politeknik maupun universitas.

Politeknik Negeri Jember merupakan lembaga di Indonesia sebagai lembaga untuk mengasah kemampuan mahasiswanya di bagian softskill maupun hardskill dengan pembelajaran 30 persen teori dan 70 persen praktek untuk mencetak generasi siap kerja. Dengan hal ini politeknik Negeri Jember juga menyediakan program studi Mesin Otomotif yang bertujuan untuk generasi kreatif inovatif serta memiliki daya saing yang tinggi di masyarakat maupun dunia industri. Salah satu bentuk komitmen untuk meningkatkan kemampuan mahasiswanya yaitu Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang diterapkan di Pabrik Gula Assembagoes.

Pabrik Assembagoes salah satu perusahaan yang memiliki perkebunan tebu sendiri baik berada di kawasan pabrik HGU Assembagoes pabrik juga memiliki kebun di beberapa tempat diantaranya HGU Benculuk dan Ijen serta di imbangi oleh tebu rakyat. Tebu kualitas Assembagoes pada dasarnya juga mengirim tebunya ke PG lainnya seperti Semboro, Jatiroto dan pabrik gula lainnya di bawah nama PT Perkebunan XI.

Tebu Assembagoes salah satu tebu yang memiliki kualitas dibandingkan dengan tebu yang berasal dari perusahaan pabrik tebu lainnya hal ini dikarenakan air salah satunya yang memiliki kandungan belerang yang tinggi pada daerah Assembagoes itu sendiri. Pengairan yang terdapat pada itu sendiri masih

utamanya menggunakan pompa mesin diesel yang digunakan di HGU Assembagoes.

Pompa alat yang digunakan perusahaan serta petani mengairi perkebunannya selain dari debit air bisa diatur berdasarkan kecepatan putaran mesin pembiaya konsumsi bahan bakar dapat di hitungkan. Untuk memenuhi itu semua perusahaan menggunakan mesin diesel.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di atas, penulis tertarik untuk membahas dalam Laporan Praktek Kerja Lapang dengan judul Konsumsi Bahan Bakar SFC Berpenggerak Motor Diesel untuk Pengairan di HGU Assembagoes Pabrik Gula Assembagoes.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

- a. Meningkatkan pengetahuan, sikap, kemampuan profesi mahasiswa melalui penerapan ilmu, pengamatan teknologi yang diterapkan di Pabrik Gula Assembagoes;
- b. Mengetahui dan memahami sistem kerja di area Pabrik Gula Assembagoes, serta memperluas wawasan mahasiswa tentang dunia kerja yang akan dilakukan, sehingga bisa menghasilkan ahli yang terampil serta mampu memecahkan masalah yang dihadapi dalam dunia kerja secara sistematis;
- c. Mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh dibangku perkuliahan ke dunia kerja;
- d. Melatih kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama dengan orang lain yang mempunyai disiplin ilmu dan karakter yang berbeda-beda.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Menghitung konsumsi bahan bakar spesifik antara lama penggunaan dan banyaknya bahan bakar;
- b. Membandingkan banyaknya bahan bakar yang terpakai pada pompa kebun;
- c. Mendapat kesimpulan dari perbandingan konsumsi bahan bakar pompa kebun secara estimasi yang terpakai.

1.2.3 Manfaat PKL

- a. . Bagi mahasiswa :
 1. Dapat meningkatkan wawasan keilmuan mahasiswa tentang situasi dalam dunia kerja di Pabrik Gula Assembagoes;
 - 2.. Mahasiswa dapat mempelajari lama perhitungan penggunaan bahan bakar pada alat uji sesungguhnya;
 3. Mahasiswa bisa mendapat pengalaman yang tidak didapat di saat perkuliahan.
- b. Bagi Perguruan Tinggi
 1. Sebagai salah satu bentuk penilaian *hardskill* dan *softskill* mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuannya di bidang industri;
 2. Sebagai tolak ukur untuk membentuk mahasiswa program studi mesin otomotif yang berkompeten dan siap bersaing di dunia industri;
 3. Menjalinkan kerjasama yang baik dengan perusahaan guna meningkatkan kualitas perguruan tinggi dan memberikan nilai positif satu sama lain.
- c. Bagi Perusahaan
 1. Sebagai salah satu sumber untuk melakukan perbaikan dimasa yang akan datang;
 2. Membangun dan meningkatkan sumber daya manusia dibidang otomotif yang mampu bersaing dengan baik;
 3. Menjalinkan komunikasi dan hubungan yang harmonis dengan perguruan tinggi salah satunya Politeknik Negeri Jember.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Nama dan Lokasi Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang

Nama : PT. Perkebunan Nusantara XI Asaembagoes

Alamat : Jl. Raya Situbondo Banyuwangi, Asembagus, Trigonco Timur, Trigonto, Kec. Asembagus, Kab. Situbondo, Jawa Timur 68373

1.4 Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) pada tanggal 3 Februari – 30 Mei 2020 dengan jam kerja senin – kamis pukul 6:30 sampai pukul 15:00 dan jam istirahat pukul 11:30 -12.30 WIB, hari Jum'at jam 06.30- 11.00 dan Sabtu 06.30-12.00 WIB.

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) PT. Perkebunan Nusantara XI Asaembagoes adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Pengumpulan data pada metode ini dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung pada objek yang di teliti.

2. Metode Studi Literatur

Metode pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku literatur PT. Perkebunan Nusantara XI Asaembagoes guna mendukung penguatan penelitian.

3. Metode *Interview*

Pengumpulan data pada metode *interview* dilakukan dengan melakukan tanya jawab atau wawancara secara langsung pada pembimbing lapang, Operator maupun pihak terkait yang dapat memberikan data pendukung untuk melengkapi kebutuhan informasi.